

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Peran Satuan Binmas dalam penyuluhan Menangkal berita bohong (*Hoax*) merupakan tugas dari kepolisian khususnya Satuan Binmas guna memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, maraknya berita bohong (*Hoax*) di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung ini membuat Satuan Binmas melakukan tindakan guna mengurangi tingkat penyebaran berita bohong (*Hoax*) yang terus meningkat. Kegiatan penyuluhan atau pendekatan kepada masyarakat yang dilakukan Satuan Binmas Polrestabes Bandung bertujuan agar dapat meminimalisir berita bohong (*Hoax*) yang tersebar, disetiap wilayah apabila adanya personil kepolisian berseragam Satuan Binmas memiliki sasaran yang termasuk dalam hubungan tata cara kerja sasaran itu meliputi : tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh organisasi masyarakat (ormas), dan lembaga swadaya masyarakat, (LSM) untuk memberikan informasi mengenai fakta berita bohong (*Hoax*) yang beredar dan membenarkan secara fakta tanpa opini.
2. Faktor pendukung Satuan Binmas dalam pelaksanaan penyuluhan menangkal berita bohong (*Hoax*) di wilayah hukum Polrestabes Bandung berjalan dengan baik karena didukung dengan beberapa faktor walaupun itu juga ada beberapa hambatan, Faktor pendukungnya antara lain,

jumlah personil yang dibidang telah mencukupi untuk pelaksanaan patroli premanisme dan melaksanakan penyuluhan, sarana dan prasarana yang memadai, serta telah memilikinya anggaran untuk terjun kemasyarakat dengan fasilitas yang sudah baik untuk melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat. Dan untuk Faktor penghambat nya Adanya Anggota yang kurang Update dalam media sosial sehingga kurangnya pengetahuan dalam fakta-fakta suatu berita bohong (*Hoax*) yang beredar Namun dalam pelaksanaannya Satuan Binmas tidak menemukan suatu hambatan sebab koordinasi dengan instansi pemerintahan juga satuan lain nya dan bersama masyarakat kita bersatu sesuai Tugas dan Fungsi Binmas akan tetapi terkendala akan kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri kurangnya ilmu pengetahuan atau akibat dari lingkungan sekitar yang menyebabkan sulitnya meminimalisir angka penyebaran berita bohong (*Hoax*) yang beredar dimasyarakat.

3. Upaya yang di lakukan sat binmas dalam penyuluhan berita bohong (*Hoax*) memberikan materi tentang pemahaman berita bohong (*Hoax*) seperti sebab dan akibat jika berita tersebut menyebar luas di masyarakat, dan cara mengenali dan menyikapi suatu berita bohong (*Hoax*). Dikarenakan berita bohong (*Hoax*) banyak menyebar melalui media sosial dan kebanyakan pengguna media sosial adalah remaja maka penyuluhan banyak di lakukan kepada siswa, mahasiswa, masyarakat umum dan lembaga/ormas, sehingga dengan di lakukannya banyak penyuluhan untuk memberikan pemahaman tentang bahaya dan cara menyikapi suatu berita

bohong (*Hoax*) diharapkan berkurang nya berita bohong (*Hoax*) yang beredar. Setelah melaksanakan penyuluhan sat binmas juga berperan dalam pembuatan meme anti *HOAX* dan memposting di akun resmi polrestabes bandung, dan dibantu dengan masyarakat untuk mempiralkan meme anti *HOAX* tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memiliki saran yang dapat dilakukan oleh Satuan Binmas dalam pelaksanaan penyuluhan berita bohong (*Hoax*) diwilayah hukum Polrestabes Bandung, sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkannya lagi pendekatan kepada masyarakat sebagai wadah dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat untuk meminimalisir Hoax di wilayah Bandung.
2. Meningkatkan lagi mengenai kinerja personil binmas agar selalu siap dan sigap ketika ada masyarakat yang bertanya mengenai berita bhong (*Hoax*) jangan sampai ada masyarakat yang ertanya personil binmas tersebut tidak paham dan tidak bias menjawab apa yang di tanyakan, pada intinya personil binmas harus aktif juga di media social agar tau berita atau informasi terbaru yang sedang viral di media social.
3. Perlunya ditingkatkannya dalam hal penindakan Tindak Pidana terhadap orang/pelaku/pelanggar yang sudah melakukan sebagai efek jera.